



SIARAN PERS

Pendapatan Bersih ITM Naik 129%

Jakarta 24 Agustus 2009 - PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) mencatat pendapatan bersih sebesar US\$ 159 juta pada paruh pertama tahun 2009 atau naik 129 persen dari US\$ 69 juta pada periode yang sama tahun 2008. Total penjualan bersih pada semester pertama 2009 adalah US\$ 676 juta atau naik 31 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan itu disebabkan oleh peningkatan rata-rata harga jual dari US\$60 per ton pada paruh pertama tahun sebelumnya menjadi US\$79 per ton pada semester pertama tahun ini.

Adapun volume penjualan batubara pada paruh pertama tahun 2009 adalah 8,48 juta ton, atau turun 1 persen dari periode yang sama pada tahun sebelumnya di 8,55 juta ton. Penurunan disebabkan oleh perawatan pelabuhan dan kondisi penambangan yang sulit.

Kenaikan harga jual batubara juga meningkatkan margin laba kotor pada semester pertama 2009 yang tercatat pada 40 persen, atau naik 11 persen dari 29 persen pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Pendapatan sebelum bunga dan pajak pada semester ini adalah US\$214 juta atau naik 123 persen dari US\$ 96 juta dari kurun waktu yang sama pada tahun sebelumnya.

Target Produksi 2009

Target produksi batubara ITM tahun ini adalah 20,5 juta ton, sedangkan pada paruh pertama 2009 total batubara yang diproduksi adalah 9,3 juta ton.

"Saat ini kami masih percaya target produksi tahun ini dapat tercapai," kata Pongsak Tongampai, Direktur Operasi ITM. "Produksi pada paruh kedua biasanya lebih tinggi daripada paruh pertama karena memasuki musim kemarau."

Indominco: Target Blok Timur 1 - 2 Juta Ton

Tambang Indominco telah menghasilkan 5,1 juta ton dari 13 juta ton yang ditargetkan. Tambang Indominco terdiri dari Blok Barat dan Blok Timur. Kabar baiknya, Blok Timur telah menerima izin penggunaan hutan dari Departemen Kehutanan dan telah mulai beroperasi pada bulan April 2009. Blok Timur diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap produksi Indominco nantinya. Pada akhir Desember 2008, Blok Timur tercatat menyimpan kandungan batubara sebesar 103 juta ton dan sumber daya batubara sebesar 448 juta ton.

Target produksi Blok Timur pada tahun 2009 adalah 1,5 - 2 juta ton dan akan meningkat menjadi 10 - 12 juta ton pada tahun 2015, sedangkan target produksi Blok Barat berangsur-angsur akan berkurang dari 10 juta ton pada tahun 2009 menjadi 3 - 4 juta ton pada tahun 2014.

Sebanyak US\$ 20 juta akan digunakan untuk belanja modal untuk Blok Timur atau sekitar 16 persen dari total anggaran belanja modal ITM tahun ini yang sebesar US\$126.

Trubaindo dan Jorong di atas Target

Produksi Trubaindo sebesar 2,6 juta ton telah melampaui target semester pertama yang sebesar 2,5 juta ton. Produksi di atas target ini terutama disebabkan oleh cuaca yang bersahabat dan perencanaan tambang yang semakin baik. Operasi Tambang Trubaindo juga sekarang diharapkan dapat dimulai di blok baru, yaitu Blok Selatan dengan diperolehnya izin pakai hutan.

Cuaca yang mendukung dan pengelolaan saluran air yang baik juga meningkatkan produksi Tambang Jorong. Produksi tambang Trubaindo sebesar 1,6 juta ton melewati setengah dari target setahun yang sebesar 2,5 juta ton.

Adapun Tambang Bharinto saat ini masih dalam perancangan dan penghitungan biaya akhir. Tambang Bharinto akan beroperasi pada akhir tahun 2010.

Sementara itu, Pembangkit Listrik Terbatas Bontang telah menyelesaikan 85 persen pembangunan. Pada kuartal keempat pembangkit listrik Bontang akan memasok tenaga listrik bagi Terminal Bontang Indominco dan Blok Timur.

Hampir Semua Sudah Dikontrak

Dari target penjualan 20,5 juta ton pada tahun 2009, sebanyak 99 persen telah dikontrak dalam hal jumlah. Dari keseluruhan batubara yang telah dikontrak, 90 persennya telah ditentukan harga jualnya, sebanyak 7 persen akan dijual berdasarkan harga indeks (seperti indeks Barlow Jonker dan New Castle) sedangkan 2 persen lagi masih dalam proses perundingan. Hanya 1 persen yang belum dijual.

Produk batu bara ITM memiliki posisi yang kuat di pasar Asia. Pada paruh pertama 2009 batubara ITM umumnya dijual ke Jepang (2,1 juta ton), India (1,4 juta ton), Taiwan (0,9 juta ton), Thailand (0,9 juta ton), Philipina (0,9 juta ton), Indonesia (0,6 juta ton), Korea Selatan (0,5 juta ton), China (0,5 juta ton), dan Italia (0,5 juta ton)

Sampai 30 Juni 2009, posisi kas dan setara kas PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah US\$ 266 juta atau naik 19,8 persen dari US\$ 222 pada posisi akhir Desember 2008.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. adalah salah satu produsen batu bara terkemuka di Indonesia. ITM memproduksi beberapa tingkatan batu bara termal bagi pelanggannya. ITM memiliki sejarah reputasi yang cemerlang khususnya dalam hal akuisisi dan pengembangan sumber daya alam batu bara di Indonesia. ITM telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2007 dengan kode perdagangan ITMG.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Melina Karamoy, Corporate Communications
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
Phone: +62 21 750 4390 Fax: +62 21 750 4589

Yulius Gozali, Investor Relation
PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
Phone: +62 21 750 4390 Fax: +62 21 750 4386

